

AUDIT SISTEM INFORMASI ABSENSI MESIN FINGERPRINT PADA PT. BUM PALMA LESTARI PERSADA MENGGUNAKAN FRAMEWORK COBIT 5

Mila Pahranti¹, Sabrina Asiah Febriani²

^{1,2}Sistem Informasi, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Islam Indragiri

Email: mila17032020@gmail.com¹, sabrinaaf010203@gmail.com² -

ABSTRAK

PT. Bumi Palma Lestari Persada adalah salah satu anak usaha dari Sinar Mas Agribusiness and Food. Perusahaan ini bergerak di bidang perkebunan dan pengolahan kelapa sawit. Dalam operasionalnya, perusahaan ini menggunakan teknologi Mesin Fingerprint untuk mendukung proses absensi. Sistem ini bertujuan untuk memastikan kehadiran karyawan tercatat dengan akurat dan mengurangi potensi kecurangan. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan audit sistem informasi absensi menggunakan mesin fingerprint pada PT. Bumi Palma Lestari Persada dengan menggunakan framework COBIT 5. Metode penelitian yang digunakan meliputi identifikasi masalah, pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan kuesioner, serta analisis menggunakan domain Monitor, Evaluate, and Assess (MEA) dari COBIT 5. Responden penelitian berjumlah 5 orang yang terdiri dari personalia, krani divisi, kepala gudang, driver, dan karyawan harian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem absensi fingerprint pada PT. Bumi Palma Lestari Persada berada pada level 4 (Predictable Process) dengan nilai capability sebesar 4,42 dari skala 5. Domain MEA01 memperoleh nilai tertinggi 5,87, diikuti MEA02 dengan nilai 5,12, dan MEA03 dengan nilai terendah 2,27. Kesenjangan antara kondisi saat ini dengan level yang diharapkan (level 5) adalah sebesar 0,58. Sistem absensi fingerprint pada perusahaan tersebut sudah berjalan dengan baik namun masih memerlukan beberapa perbaikan untuk mencapai level optimasi. Penelitian ini memberikan rekomendasi untuk pengembangan sistem absensi di masa mendatang sesuai dengan perkembangan teknologi.

Kata kunci: Audit sistem informasi, absensi fingerprint, COBIT 5, capability level

ABSTRACT

PT Bumi Palma Lestari Persada is one of the subsidiaries of Sinar Mas Agribusiness and Food. The company is engaged in oil palm plantation and processing. In its operations, the company uses Fingerprint Machine technology to support the attendance process. This system aims to ensure that employee attendance is recorded accurately and reduce the potential for fraud. This research aims to audit the attendance information system using a fingerprint machine at PT Bumi Palma Lestari Persada using the COBIT 5 framework. The research methods used include problem identification, data collection through observation, interviews, and questionnaires, and analysis using the Monitor, Evaluate, and Assess (MEA) domain of COBIT 5. The research respondents totaled 5 people consisting of personnel, division clerks, warehouse heads, drivers, and daily employees. The results showed that the fingerprint attendance system at PT Bumi Palma Lestari Persada was at level 4 (Predictable Process) with a capability value of 4.42 on a scale of 5. Domain MEA01 obtained the highest value of 5.87, followed by MEA02 with a value of 5.12, and MEA03 with the lowest value of 2.27. The gap between the current condition and the expected level (level 5) is 0.58. The fingerprint attendance system at the company is already running well but still requires some improvements to reach the optimization level. This research provides recommendations for the development of attendance systems in the future in accordance with technological developments.

Keywords: Information system audit, fingerprint attendance, COBIT 5, capability level.

1 PENDAHULUAN

PT. Bumi Palma Lestari Persada adalah salah satu anak usaha dari Sinar Mas Agribusiness and Food. Perusahaan ini bergerak di bidang perkebunan dan pengolahan kelapa sawit.[1] Dalam operasionalnya, perusahaan ini mempekerjakan banyak karyawan, sehingga memerlukan sistem absensi yang efektif dan efisien. Salah satu teknologi yang digunakan untuk mendukung proses absensi adalah mesin fingerprint. Sistem ini bertujuan untuk memastikan kehadiran karyawan tercatat dengan akurat dan mengurangi potensi kecurangan.

Absensi adalah dokumen yang mencatat waktu yang dihabiskan karyawan untuk melakukan tugas-tugas yang berhubungan dengan pekerjaan ketika mereka pertama kali mulai bekerja di sebuah perusahaan. Jam kehadiran karyawan ini dapat disamakan dengan daftar kehadiran. Namun, ada juga yang berupa kartu kehadiran yang dapat dibaca dengan menggunakan sensor waktu. Ada beberapa cara untuk mengukur absensi karyawan, yang paling umum adalah absensi sidik jari.

Mesin fingerprint terhubung dengan sistem sehingga pada saat karyawan ingin melakukan perekaman kehadiran maka hal tersebut dilakukan karyawan dengan menempelkan jarinya pada mesin fingerprint dan kemudian mesin akan melakukan identifikasi mengenai identitas diri dari karyawan melalui sidik jari tersebut.

Namun, seiring dengan perkembangan teknologi dan kompleksitas operasional, sistem informasi absensi berbasis mesin fingerprint ini memerlukan evaluasi dan audit untuk memastikan bahwa sistem tersebut berjalan sesuai dengan harapan dan standar yang berlaku. Audit sistem informasi menjadi sangat penting untuk mengevaluasi efektivitas, efisiensi, dan keandalan sistem, serta memastikan kepatuhan terhadap regulasi dan kebijakan internal perusahaan.

Audit Sistem Informasi adalah proses pengumpulan dan penilaian data untuk menentukan apakah suatu sistem aplikasi komputer berfungsi dengan baik dan melakukan penyesuaian yang diperlukan terhadap sistem tersebut. Dalam audit internal, memastikan integritas data dan kinerja sistem informasi berbasis komputer dengan cara yang efisien.[2]

Framework COBIT 5 (Control Objectives for Information and Related Technologies) adalah salah satu kerangka kerja yang dapat digunakan untuk melakukan audit dan evaluasi sistem informasi. COBIT 5 memberikan panduan yang komprehensif untuk pengelolaan dan mengontrol teknologi informasi dalam organisasi, termasuk tata kelola, manajemen risiko, dan kepatuhan.[3]

Dalam penelitian ini, akan dilakukan audit sistem informasi absensi mesin fingerprint pada PT. Bumi Palma Lestari Persada Dengan menggunakan framework COBIT 5. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk menilai keefektifan dan keandalan sistem dalam mencatat kehadiran karyawan, mengidentifikasi kelemahan dan celah keamanan, memastikan kepatuhan terhadap kebijakan internal serta regulasi yang berlaku, dan memberikan rekomendasi perbaikan untuk meningkatkan kualitas dan keamanan sistem absensi.

Dalam upaya menyempurnakan penelitian ini maka dilakukan kajian literatur pembandingan yang searah mengenai penelitian, diantaranya yaitu :

Pada penelitian sebelumnya [4] mengaudit Sistem Informasi Absensi Fingerprint Menggunakan COBIT 5 pada Kantor Bersama Samsat Jakarta Timur instansi Unit Pelayanan Pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor (UPP PKB). Dengan hasil GAP analisis yang didapatkan pada proses DSSo1, DSSo5 dan MEA01 yaitu belum ada yang mencapai target yang ditentukan, hasil ini masih dikatakan cukup baik, karena 2 dari 3 domain mendekati dari nilai target yang diharapkan. Jadi keseluruhan proses absensi sudah berjalan cukup baik dan sudah mengimplementasikan hampir ke keseluruhan domain yang menjadi acuan penelitian ini, namun memang harus ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, diterapkan dan ditingkatkan

Adapun penelitian Cathrine [5] mengaudit Fingerprint pada PT X dengan Framework COBIT 4.1. dengan hasil Proses absensi fingerprint di PT. Infonet Mitra Sejati telah memiliki pola yang

berulang kali dilakukan, namun keberadaannya belum terdefinisi secara baik sehingga masih terjadi ketidak konsistenan.

Penelitian selanjutnya [6] mengaudit sistem Informasi Absensi Menggunakan COBIT di MTsN 8 KUNINGAN. Dengan Hasil perhitungan nilai tingkat kapabilitas 3 sub domain yang dipakai untuk mengaudit sistem informasi absensi MTsN 8 Kuningan masing-masing berada di level 1 Performed Process. Untuk mendapatkan hasil yang diharapkan, maka peneliti membuat beberapa usulan untuk meningkatkan kinerja serta acuan perbaikan sistem absensi di MTsN 8 Kuningan di masa yang akan datang.

Penelitian Johannes [7] tentang Penggunaan COBIT 4.1 Dengan Domain ME Pada Sistem Informasi Absensi (Studi Kasus: Universitas XYZ). Dengan hasil perhitungan maturity level, diketahui bahwa nilai subdomain yang paling terendah terdapat pada domain ME1 dengan nilai 3 yang termasuk pada level defined process. Sedangkan, nilai subdomain yang paling tinggi berada pada domain ME3 sebesar 3,6 yang masih termasuk pada level defined process. Aplikasi absensi ini sudah tergolong sesuai dengan proses bisnis yang berada di Universitas XYZ akan tetapi hanya membutuhkan beberapa peningkatan terhadap evaluasi serta pelaporan yang dilakukan terhadap pengawasan yang berlangsung, XYZ telah sesuai dengan standar framework COBIT 4.1.

Audit Sistem informasi adalah proses sistematis untuk mengumpulkan dan mengevaluasi bukti terkait dengan sistem informasi dalam suatu organisasi. Tujuannya adalah untuk menilai apakah sistem informasi tersebut berfungsi secara efektif, efisien, aman, dan sesuai dengan peraturan serta standar yang berlaku. Audit ini mencakup penilaian terhadap perangkat keras, perangkat lunak, jaringan, dan prosedur operasional yang digunakan untuk mengelola dan mengamankan data serta informasi organisasi.[8]

Absensi adalah proses pencatatan kehadiran atau ketidakhadiran individu di suatu tempat atau acara, seperti di tempat kerja, sekolah, atau pertemuan. Dalam konteks perusahaan, absensi biasanya merujuk pada pencatatan kehadiran karyawan setiap hari kerja. Sistem absensi dapat dilakukan secara manual, menggunakan daftar hadir, atau secara otomatis, menggunakan teknologi seperti kartu identitas, sistem biometrik (misalnya, sidik jari atau pengenalan wajah), atau perangkat lunak khusus.[9]

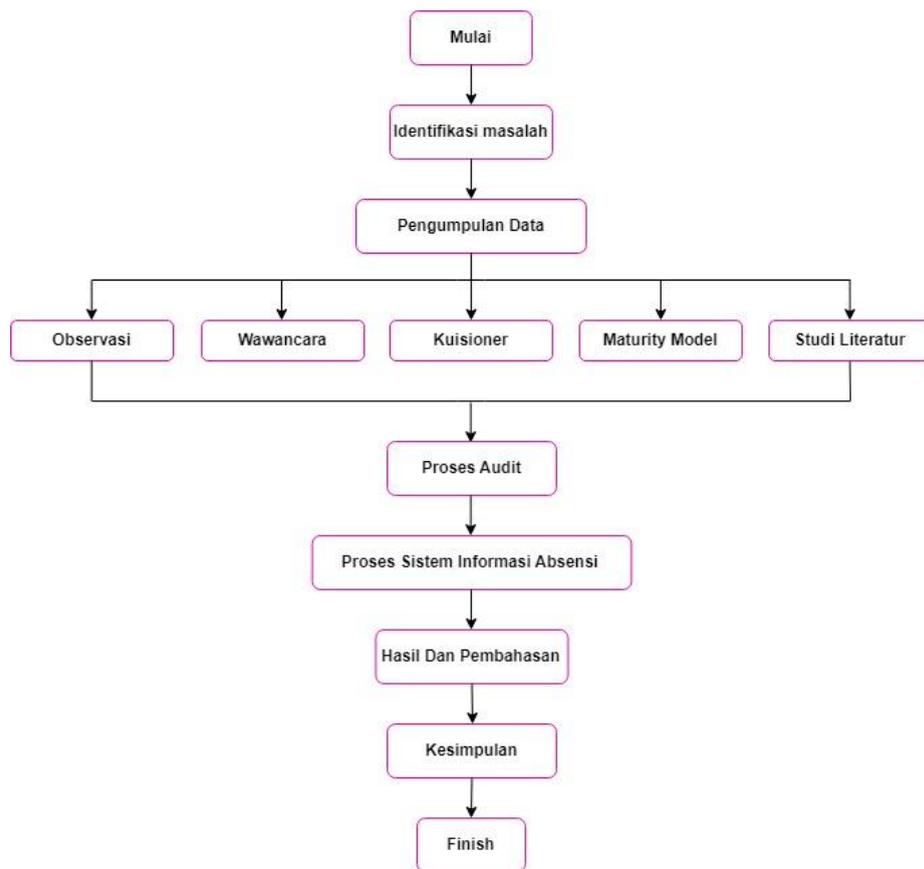
Mesin Fingerprint adalah perangkat biometrik yang digunakan untuk mengidentifikasi dan memverifikasi identitas seseorang berdasarkan sidik jarinya. Mesin ini sering digunakan dalam sistem absensi untuk mencatat kehadiran karyawan secara otomatis dan akurat.[10]

COBIT 5 (Control Objectives for Information and Related Technologies) adalah sebuah kerangka kerja yang komprehensif untuk tata kelola dan manajemen teknologi informasi (TI). Dikembangkan oleh ISACA (Information Systems Audit and Control Association), COBIT 5 membantu organisasi dalam mengelola dan mengendalikan aset TI mereka untuk memastikan bahwa TI dapat mendukung dan mencapai tujuan bisnis secara efektif dan efisien.[11]

2 METODE PENELITIAN

2.1 Kerangka Kerja Penelitian

Adapun tahapan penelitian nya sebagai berikut:



Gambar 1 Kerangka Penelitian

a. Identifikasi Masalah

Langkah awal yaitu melakukan analisa masalah pada sistem informasi absensi mesin fingerprint di PT. Bumi Palma Lestari Persada apakah terdapat kendala pada proses absensi tersebut.

b. Pengumpulan data

1) Observasi

Dalam hal ini dilakukan peninjauan pada prosedur pengambilan data absensi kehadiran karyawan di PT. Bumi palma Lesari Persada, sehingga peneliti berhasil memahami dan menjabarkan plot sistem absensi yang sedang berjalan pada PT. Bumi palma Lesari Persada.

2) Wawancara

Dalam hal ini dilakukan sesi wawancara dengan manajer dan divisi yang terlibat dalam penggunaan absensi mesin fingerprint supaya memperoleh data yang bermanfaat dalam observasi yang dilaksanakan peneliti dengan berupa kuesioner.

3) Kuesioner

Kuisisioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara memberi pertanyaan yang berisi daftar pertanyaan tersusun dengan alternatif jawaban yang disediakan, sehingga narasumber tinggal memilih tanggapan sesuai dengan aspirasi, persepsi, sikap, keadaan, atau pendapat pribadinya[12]. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner dengan metode skala likert. Skala likert ini digunakan untuk menghitung level pada setiap pertanyaan dalam proses COBIT 5. Skala likert yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1 Tabel Skala Likert

No	Skala Likert	Indeks
1	Sangat baik	5
2	Baik	4
3	Cukup Baik	3
4	Kurang	2
5	Sangat Buruk	1

Tabel 2 Tabel Data Responden

No	Keterangan	Jumlah
1.	Personalia	1
2.	Krani Divisi	1
3.	Karyawan Harian	1
4.	Kepala Gudang	1
5.	Driver	1
Jumlah		5

Hasil dari kuesioner kemudian dilakukan perhitungan dalam bentuk indeks menggunakan rumus berikut ini :

$$\text{Indeks} = \frac{\sum \text{Jawaban}}{\sum \text{Pertanyaan Kuesioner}}$$

$$\text{Indeks} = \frac{\sum \text{MEA01} + \sum \text{MEA02} + \sum \text{MEA03}}{\sum \text{Domain Proses}}$$

4) Maturity Model

maturity level atau model adalah sebuah konsep yang digunakan untuk mengevaluasi dan mengukur kemampuan suatu organisasi atau entitas dalam suatu domain tertentu dengan Tujuan untuk memahami sejauh mana organisasi tersebut telah berkembang dalam hal praktik, proses, dan kemampuan terkait dalam domain yang relevan[13]

Tabel 3 Tingkat Maturity Model Index

Index	Tingkat Maturity Model	Skala Pembulatan Index
0	Incomplete Process (Proses Tidak Lengkap)	0-0,50
1	Performed Process (Proses Dijalankan)	0,50-1,50
2	Managed Process (Proses Diatur)	1,50-2,50
3	Established Process (Proses Tetap)	2,50-3,50
4	Predictable Process (Proses Di Ukur)	3,50-4,50
5	Optimising Process (Proses Optimasi)	4,50-5,00

5) Studi Literatur

Dalam hal ini peneliti mempelajari, meneliti dan menelaah berbagai literatur dari berbagai sumber seperti jurnal ilmiah, situs internet dan bacaan lainnya yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

c. Proses Audit

a) Metode Audit

Dalam proses ini melakukan metode audit pada sistem informasi absensi memakai framework Cobit versi 5 domain MEA.

b) Analisis Hasil

Dalam langkah ini dilakukan analisa terkait hasil dari pengolahan data yang kemudian menetapkan capability level mengenai tiap-tiap sub domain searah pada framework Cobit versi 5.

d. Proses Sistem Informasi Absensi

Alur sistem berjalan dari Sistem Informasi Absensi yang ada di PT.Bumi Palma Lestari Persada memakai mesin Fingerprint:

1) Langkah pertama

Para karyawan yang akan melakukan pekerjaan datang ke perusahaan atau tempat fingerprint di letakkan.

2) Langkah kedua

Para karyawan sebelum mulai bekerja, dilakukan kegiatan absensi terlebih dahulu dengan menempelkan jari ke mesin fingerprint dan mempertahankan letak tersebut hingga muncul pemberitahuan.

3) Langkah ketiga

Terkandung syarat yang mana apabila sidik jari dari karyawan tersebut sedang direkam oleh mesin fingerprint, apakah berhasil teridentifikasi atau tidak. Jika teridentifikasi, maka karyawan tersebut berhasil tercatat pada absensi kehadiran. Sementara itu, jika tidak teridentifikasi maka karyawan mengulang seperti langkah kedua menempelkan jari dan meletakkan jari tersebut ke mesin fingerprint supaya teridentifikasi.

4) Langkah keempat

Sesudah teridentifikasi maka data absensi kehadiran karyawan tersebut tercatat pada mesin fingerprint.

5) Langkah kelima

Selesai data absensi kehadiran karyawan tercatat pada mesin fingerprint, staff personalia akan mengunduh data tersebut dan data akan dimasukkan ke dalam basis data.

3 HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil Kuesioner

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan capability level COBIT 5 sebagai alat untuk mengukur tanggapan responden terhadap kuesioner yang dibuat dengan menggunakan arsitektur COBIT 5.

Lembar kerja ini berisi pernyataan-pernyataan yang didasarkan pada domain Monitor, Evaluate, and Assess (MEA), khususnya:

1) Monitor and Evaluate Performance and Conformance (MEA01)

Pengembangan program pengendalian internal yang efektif untuk TI memerlukan proses pemeliharaan yang terdefinisi dengan baik. Proses ini mencakup penilaian pihak internal dan pihak ketiga, serta pemantauan dan pelaporan kontrol pengecualian. Manfaat utama dari pemeliharaan pengendalian internal adalah untuk memastikan bahwa operasi berjalan efisien, efektif, dan sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku. Dalam proses ini, terdapat pernyataan tentang prosedur yang terkait dengan kegiatan pemantauan dan

evaluasi karyawan yang dilakukan oleh Mesin Fingerprint mengenai bagaimana kegiatan pemantauan dilakukan dan bagaimana hasil pemantauan dievaluasi. Proses ini terdiri dari 2 pernyataan.

2) Monitor System of Internal Control (MEA02)

Meningkatkan TI membantu mencapai tujuan organisasi dengan meningkatkan keamanan dan tata kelola. Dalam proses ini, terdapat pernyataan tentang proses yang terkait dengan Prosedur pemantauan sistem internal mengacu pada bagaimana proses pemantauan Fingerprint dipantau dan dievaluasi efektivitasnya. Proses ini terdiri dari 2 pernyataan.

3) Monitor and Evaluate Compliance with External Requirements (MEA03)

Prosedur ini berisi pernyataan tentang prosedur yang terkait dengan pemantauan dan penilaian kinerja terkait dengan hukum, peraturan, dan langkah-langkah lain yang diperlukan dan harus dipenuhi. Hal ini berkaitan dengan bagaimana PT. Bumi Palma Lestari Persada mengidentifikasi kebijakan, peraturan, dan proses-proses terkait lainnya, serta mengkomunikasikannya dengan seluruh pemangku kepentingan yang terkait. Proses ini terdiri dari 3 pernyataan.

Tabel 4 Rekap Jawaban Kuisisoner Responden

Domain	Proses	Responden				
		1	2	3	4	5
MEA01	MEA01-01	5	4	5	5	5
	MEA01-02	5	5	4	5	4
MEA02	MEA02-01	4	4	4	4	5
	MEA02-02	5	1	5	5	4
MEA03	MEA03-01	4	1	3	5	4
	MEA03-02	5	4	4	5	5
	MEA03-03	4	5	3	5	5

b. Pembahasan

Model capability merupakan alat ukur untuk mengetahui kondisi kinerja proses Absensi di PT.BUmi Palma Lestari Persada. Kegiatan pengukuran ini akan menghasilkan penilaian tentang kondisi sekarang berdasarkan proses domain *Monitor, Evaluate, and Assess* yang terdiri dari *and Evaluate Performance and Conformance (MEA01), Monitor System of Internal Control (MEA02), dan Monitor and Evaluate Compliance with External Requirements (MEA03)*. Pada pengukuran capability model ini digunakan pengambilan data melalui kuesioner.

Untuk mendukung kegiatan evaluasi Sistem Informasi Mesin Fingerprint ini, berikut akan dilakukan analisis terhadap data yang diperoleh dari kuesioner:

- Kekuatan relatif dari setiap responden terkait dengan setiap atribut pengetahuan.
- Proses penentuan kemampuan model dilakukan dengan melakukan analisis rata-rata dari setiap atribut atau proses.
- Representasi kondisi kerja Mesin Fingerprint saat ini.

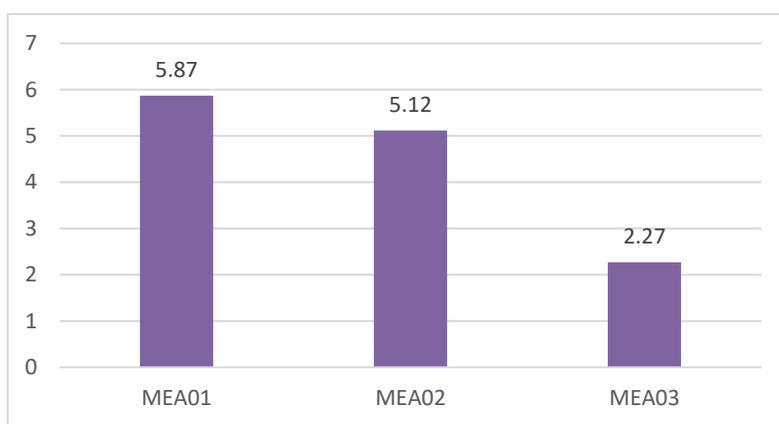
Tabel 5 Tingkat Rekapitulasi Model Capability

Domain	Proses	Responden					Jumlah	RS	RSR	RP
		1	2	3	4	5				
MEA01	MEA01-01	5	4	5	5	5	24	12	11,75	5,87
	MEA01-02	5	5	4	5	4	23	11,5		
MEA02	MEA02-01	4	4	4	4	5	21	10,5	10,25	5,12
	MEA02-02	5	1	5	5	4	20	10		

MEA03	MEA03-01	4	1	3	5	4	17	5,6	6,83	2,27
	MEA03-02	5	4	4	5	5	23	7,6		
	MEA03-03	4	5	3	5	5	22	7,3		
Sum									28,83	13,26
Nilai Rata-Rata Sub Proses									5,76	4,42
Nilai Rata-Rata Copability										

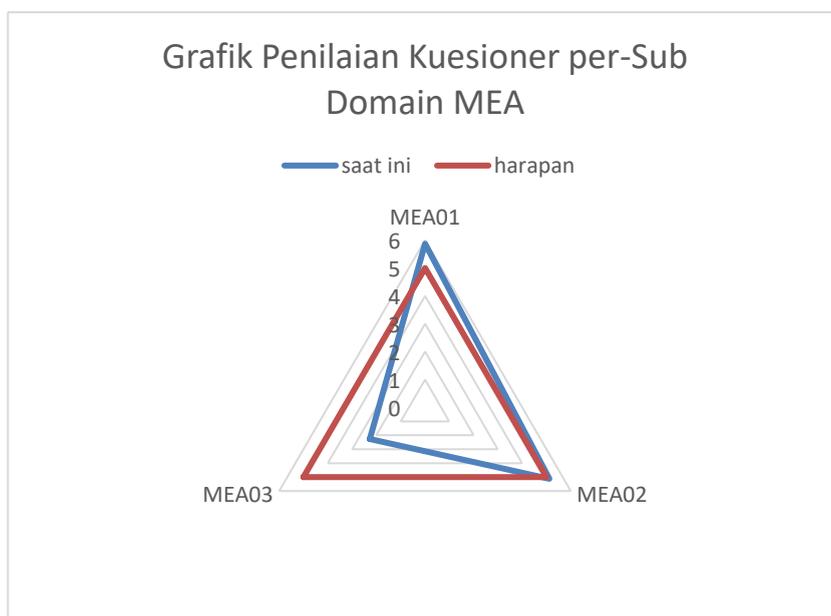
Berdasarkan rekapitulasi jawaban dari para responden, maka didapatkan nilai tingkat kapabilitas saat ini sebesar 4,42 pada rentang 1-5.

Nilai tingkat kapabilitas tertinggi terdapat pada domain MEA01 yaitu 5,87, sedangkan nilai terendah pada domain MEA03 yaitu sebesar 2,27 dapat dilihat pada grafik dibawah ini.



Gambar 2 Grafik nilai tingkat kapabilitas

Dari hasil perhitungan diperoleh gambaran tentang pelaksanaan Proses Absensi Menggunakan Mesin Fingerprint yang telah dilakukan. Pencapaian saat ini sudah lebih dari harapan yang akan dicapai. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel pencapaian berdasarkan domain. Grafik hasil pengukuran tingkat kematangan proses evaluasi Mesin Fingerprint menggunakan framework COBIT 5 di PT.Bumi Palma Lestari Persada, dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 3 Grafik Penilaian Kuesioner per-Sub Domain MEA

Grafik yang terdapat pada gambar 3 merupakan penilaian yang mengacu pada Capability Level, Score ini berasal dari rata – rata capability score atas control objective setiap subdomain. Ketiga score tersebut akan dijumlahkan dan dibagi banyaknya subdomain untuk didapatkan rata – rata atau yang biasa disebut dengan capability score domain yang terlihat pada tabel 5 dan gambar 2 . hasil pembagian ketiga score tersebut dengan banyaknya subdomain adalah 4,42 yang mana apabila dibulatkan adalah 4 yakni Predictable Process. Sedangkan level yang ingin dituju adalah 5 yakni Optimizing ProcessScore yg berada pada rentang 4,50-5,00.

Selanjutnya diperlukan perhitungannya kesenjangan untuk mengetahui nilai kesenjangan yang terjadi. Nilai kesenjangan diambil dari perbandingan nilai rata-rata yang didapatkan dikurangi nilai yang ditargetkan. Maka level 5 dikurang dengan nilai rata-rata pencapaian level saat ini yaitu sebesar 4,42 Maka nilai kesenjangan yang diperoleh yaitu $5 - 4,42 = 0,58$.

4 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil yang dipaparkan oleh peneliti dengan bersumber pada observasi yang telah dilaksanakan, yaitu “Audit Sistem Informasi Absensi Mesin Fingerprint Pada PT. Bumi Palma Lestari Persada Menggunakan Framework COBIT 5” menunjukkan bahwa Sistem Absensi Mesin Fingerprint saat ini kondisinya sudah mencapai hasil yang baik. Dengan melalui proses domain *Monitor, Evaluate, and Assess* yang terdiri dari *and Evaluate Performance and Conformance (MEA01)* dengan hasil Nilai 5,87, *Monitor System of Internal Control (MEA02)* dengan hasil Nilai 5,12, dan *Monitor and Evaluate Compliance with External Requirements (MEA03)* dengan hasil Nilai 2,27. Perhitungan menggunakan rumus framework Cobit 5 di peroleh hasil bahwa kondisi saat ini telah berada pada level 4 yakni Predictable Process dengan nilai capability sebesar 4,42. Dengan nilai kesenjangan dari Level yang di harapkan hanya sebesar 0,58 saja.

Penelitian ini dibuat sebagai acuan terhadap tanggapan responden dari daftar pertanyaan yang disusun berdasarkan framework COBIT versi 5 menggunakan domain MEA dengan jumlah responden yang dilibatkan sebanyak 5 orang yaitu Personalia, Krani Divisi, Kepala Gudang, Driver, dan Karyawan harian. Adapun metode penelitian yang digunakan antara lain yaitu identifikasi masalah, pengumpulan data, proses audit, dan proses informasi absensi. Pada proses berjalannya sistem absensi pada PT. Bumi Palma Lestari Persada memiliki tiga tahapan yang dimulai dari pegawai datang ke perusahaan lalu menempelkan jari ke fingerprint dan setelahnya sidik jari akan di proses oleh sistem untuk melakukan absensi.

Diharapkan Sistem absensi karyawan dengan fingerprint ini dapat terus dikembangkan dengan sistem lainnya sesuai dengan perkembangan teknologi, seperti magnetic card, web sistem dan lain sebagainya.

REFERENSI

- [1] Ega Aprilia., “Pemupukan Pada Tanaman Kelapa Sawit (*elaeis guinessis jacq*) di PT. Bumi Palma Lestari, Bagan Jaya Kecamatan Enok Kabupaten Indragiri Hilir Riau,” *J. Agro Indragiri*, vol. 6, no. 2, pp. 48–51, 2020, doi: 10.32520/jai.v6i2.1469.
- [2] A. P. Rabhani et al., “Audit Sistem Informasi Absensi Pada Kejaksaan Negeri Kota Bandung Menggunakan Framework Cobit 5,” *J. Sisfokom (Sistem Inf. dan Komputer)*, vol. 9, no. 2, pp. 275–280, 2020, doi: 10.32736/sisfokom.v9i2.890.
- [3] R. Nurul Wahidah, N. Lutfiyana, V. Fitria Ramadanti, P. Septiyo, and R. Drefiyanto, “Audit Sistem Informasi Absensi Mesin Fingerprint Pada PT. Metal Castindo Industritama Dengan Menggunakan Framework Cobit 5,” *J. Sist. Inf.*, vol. 11, no. 2, pp. 51–57, 2022, doi: 10.51998/jsi.v11i2.482.
- [4] N. Nurholis and J. N. U. Jaya, “Audit Sistem Informasi Absensi Menggunakan Cobit 5,” *J. Inf. Syst. Res.*, vol. 3, no. 4, pp. 404–409, 2022, doi: 10.47065/josh.v3i4.1787.
- [5] J. F. O. Andry Jeffry; Khotama, Michael; Chandra, Agustinus; Gunawan, Catherine Kurniadi, “Audit Fingerprint pada PT X dengan Framework COBIT 4.1,” *J. Inform. dan Sist. Inf.*, vol. 04, no. Vol 4 No 1 (2018): Jurnal Informatika dan Sistem Informasi, pp. 34–43, 2018, [Online]. Available: <https://journal.uc.ac.id/index.php/JUISI/article/view/693>

-
- [6] A. Sistem, I. Absensi, and R. I. O. Senjaya, "Audit sistem informasi absensi menggunakan cobit 5 (studi kasus mtsn 8 kuningan)," vol. 5, 2023.
- [7] J. F. Andry, Y. M. Geasela, A. Wailan, B. A. Matjik, A. Kurniawan, and J. Junior, "Penggunaan COBIT 4.1 Dengan Domain ME Pada Sistem Informasi Absensi (Studi Kasus: Universitas XYZ)," *Inform. Mulawarman J. Ilm. Ilmu Komput.*, vol. 13, no. 2, p. 97, 2019, doi: 10.30872/jim.v13i2.1152.
- [8] R. S. A. N. Afifah and N. Zuraidah, "Audit Sistem Informasi Aplikasi Absensi Greatday Menggunakan Framework Cobit 5," *KLIK Kaji. Ilm. Inform. dan Komput.*, vol. 4, no. 2, pp. 926–936, 2023, doi: 10.30865/klik.v4i2.1173.
- [9] D. Munir and E. Zuraidah, "Audit Sistem Informasi Aplikasi Fingerprint Menggunakan Cobit 5," *KLIK Kaji. Ilm. Inform. dan Komput.*, vol. 4, no. 2, pp. 803–814, 2023, doi: 10.30865/klik.v4i2.1086.
- [10] M. Angelia, Kristanto, Y. Setevanus, and J. F. Andry, "Audit Sistem Informasi Absensi Pada PT Sinar Pratama Agung," *J. Ilm. Rekayasa dan Manaj. Sist. Inf.*, vol. 4, no. 2, pp. 163–171, 2018.
- [11] H. Ferdiana, "Audit Sistem Informasi Transaksi Inventory Dengan Framework Cobit 5 Pada Pt Chemco Harapan Nusantara Cikarang," 2023.
- [12] R. Handayani and E. Zuraidah, "Audit Sistem Informasi Aplikasi Attendance Manager Menggunakan Framework Cobit 5," *Resolusi Rekayasa Tek. Inform. ...*, vol. 4, no. 2, pp. 864–876, 2024, doi: 10.30865/klik.v4i2.1066.
- [13] M. I. Santoso and E. Zuraidah, "Audit Sistem Informasi Aplikasi Absensi Pada Inl International Technology Menggunakan Framework Cobit 5," *JURIKOM (Jurnal Ris. Komputer)*, vol. 10, no. 1, pp. 39–45, 2023, doi: 10.30865/jurikom.v10i1.5420.